Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
MEMBANGUN NEGERI
Vol.4 No. 2 Oktober 2020

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

CONVERSATIONAL POCKET UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA INGGRIS BAGI PERAWAT DAN BIDAN DI PUSKESKMAS CENDRAWASIH

Sukmawati[1] dan Syamsuriyati[2]

[1]Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Megarezky
[2]Prodi Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan (FKK) Universitas Megarezky

e-mail: sukmar.dilla@gmail.com

Abstrak

Mempelajari bahasa Inggris merupakan modal penting bagi para tenaga medis terutama bidan dan perawat guna menjawab berbagai tantangan dalam dunia profesi mereka. Peran instruktur tentunya sangat penting demi memfasilitasi mereka memperoleh keterampilan bahasa Inggris yang memadai. Tenaga medis yang saat ini bertugas di seluruh wilayah Kota Makassar khususnya yang bekerja di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Cendrawasih diharapkan untuk dapat menguasai bahasa Inggris. Mengingat cukup banyak peralatan medis yang ada saat ini untuk mengoperasikannya menggunakan bahasa Inggris, di tambah lagi permasalahan tenaga medis mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris apalagi kalau kedatangan tamu/utusan dari lembaga kesehatan dunia seperti *World Health Organization* (WHO), *United Nations Children's Fund* (UNICEF) dan lembaga lainya. Tujuan yang ingin di capai dalam pengabdian pada masyarakat (PKM) adalah tercipta kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan menarik berdasarkan kemampuan para tenaga medis (perawat dan bidan) dalam meningkatkan keterampilan *speaking* melalui *conversational pocket.* Metode yang digunakan adalah ceramah, dan *role play* untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris khususnya *speaking* berbasis *conversational pocket*. Pelaksanaan pengabdian ini lebih difokuskan pada kegiatan daring melalui *zoom* dan *WhatsApp* (WA) dalam situasi *pandemic* covid-19. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah meningkatnya keterampilan *speaking* dan minat bagi para medis khususnya bagi perawat dan bidan dalam mempelajari bahasa Inggris. Setelah pengabdian ini selesai, diharapkan perawat dan bidan dapat mengaplikasikan keterampilannya dalam berkomunikasi baik dengan pasien yang berkewarganegaraan asing atau tamu dari lembaga kesehatan dunia.

Kata Kunci: *Conversational Pocket, Speaking,* Minat

A. Pendahuluan

Seorang guru/instruktur haruslah memiliki tingkat kualitas yang baik sehingga dapat dijadikan panutan bagi setiap muridnya. Hal ini berlaku juga dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Baik mempelajari bahasa Inggris di sekolah, kantor, rumah sakit, puskesmas maupun lembaga kursus, guru akan berpengaruh besar terhadap hasil dari peroses

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

pembelajaran tersebut. Aljuhaish, (2015), mengindikasikan bahwa, bahasa Inggris sebagai bahasa kedua harus dilaksanakan dengan benar dan efektif agar tak ada lagi kekeliruan presepsi bahsa sebaiknya kurikulum di revisi untuk mememcahklan permasalahan siswa yang sedang terjadi.

Menurut Dornyei, (2005) ada beberapa faktor penting yang mempengaruhi proses pembelajaran bahasa asing diantaranya adalah: bakat, minat, motivasi, gaya belajar, kepribadian, strategi belajar, kepercayaan si pembelajar, dan sebagainya.

Sejalan dengan pendapat Lee, (2016) yaitu pemberian materi pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan bidang studi pokok pembelajar akan sangat bermanfaat untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi persaingan kerja. Seperti diketahui, menurut Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) banyaknya negara-negara di Timur Tengah, Eropa, Amerika Utara, Asia Afrika dan Amerika banyak membutuhkan tenaga kerja dari Indonesia. Namun, para perawat/tenaga medis di Indonesia ini harus bersaing dengan para medis dari beberapa negara tersebut yang jauh lebih fasih berbahasa Inggris dibandingkan paramedis Indonesia.

Bahasa Inggris menjadi jembatan penghubung antar dunia, termasuk di bidang kesehatan utamanya dunia keperawatan dan kebidanan. Oleh karena itu, para perawat dan bidan atau tenaga medis lainya di tuntut mampu bersaing di dunia global di tengah program Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Contoh sederhana semua peralatan medis yang digunakan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Makassar, Puskesmas, Pustu maupun pusat-pusat pelayanan kesehatan masyarakat lainnya menggunakan produk impor dari luar negeri, tentu semua ketentuan pengoperasikan alat-alat medis itu menggunakan bahasa asing kutipan setidaknya dalam bahasa Inggris. Jika tenaga medis atau tenaga kesehatan tidak mengusai bahasa asing tentu tenaga kesehatan bersangkutan tidak bisa mengoperasikan peralatan itu.

Media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Menurut Sujarwo Akhiruddin, (2020) media merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh tenaga penagajar untuk keberlangsungan proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran bahasa Inggris adalah melalui *conversational pocket* (buku saku percakapan). Pada dasarnya percakapan adalah manifestasi penggunaan bahasa untuk berinteraksi. Mey, (2001) berpendapat bahwa wujud penggunaan bahasa tersebut dapat di lihat aspek yang memperhatikan hal-hal seperti topik apa yang didiskusikan dalam percakapan, bagaimana

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

topik disampaikan dalam percakapan: apakah secara eksplisit, melalui presuposisi, atau diimplisitkan dengan berbagai macam cara, jenis topik apa yang mengarah pada topik lain.

Selanjutnya menurut Richardt *dalam* Purba, (2002) percakapan adalah interaksi oral dengan bertatap muka antara dua partisipan atau lebih. Sedangkan buku saku (*pocket book*) adalah buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukan ke saku yang berisi informasi suatu tema tetentu (Nuzula, 2013). Adapun keunggulan dari *conversational pocket* ini yakni metode dan strategi pembelajaran dilengkapi bukan hanya secara teoretikal melainkan juga secara praktikal yang dilengkapi dengan prosedur pelaksanaan untuk memudahkan para medis (bidan dan perawat), maupun mahasiswa dalam mengimplementasikannya. Selain itu, buku saku ini dilengkapi dengan latihan soal yang dapat mengarahkan pembelajar bahasa Inggris terutama tim medis dalam mengevaluasi pemahamannya terhadap kajian pada setiap topik melalui pemanfaatan *asesment* diri. Mengingat bahasa Inggris sangat penting sebagai bahasa komunikasi global. Untuk itu sangat penting juga bagi para tenaga medis (perawat dan bidan) yang bekerja di Puskesmas Cendrawasih Makassar Sulawesi Selatan.

B. Masalah

Banyak

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh Tim PKM Puskesmas Cenrawasih Makassar diketahui bahwa masih terdapat beberapa kekurangan motivasi para medis (bidan dan perawat) dan masih kurangnya kemampuan bahasa Inggris serta belum adanya instruktur/tutor bahasa Inggris

Dari uraian dan analis situasi dapat diidentifikasi permasalah mitra yang harus diatasi adalah:

1. Permasalahan tenaga medis mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris apalagi kalau kedatangan tamu/utusan dari lembaga kesehatan dunia seperti *World Health Organization* (WHO), UNICEF dan lembaga lainya.
2. Permasalahan kurangnya pengetahuan bahasa Inggris mereka terhadap istilah-istilah asing pada alat-alat kesehatan dan cara penggunaanya.
3. Permasalahan kurangnya minat belajar paramedis untuk belajarbBahasa Inggris.

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

Dari permasalahan di atas, maka di anggap perlu adanya solusi yang dapat membantu para pendidik untuk mengatasi permasalahan yang sering dihadapi ketika bertemu dengan tamu/utusan dari lembaga kesehatan.

1. Memberikan pengetahuan pada perawat dan bidan tentang berbagai strategi pembelajaran bahasa Inggris.
2. Memberikan pengetahuan pada perawat dan bidan tentang bahasa Inggris yang berkaitan dengan istilah medis guna memberi bekal pengetahuan ketika berhadapan dengan tamu dari lembaga kesehatan dunia atau pasien yang berbicara bahasa asing (bahasa Inggris).
3. Memberikan pelatihan mengenai percakapan bahasa Inggris medis melalui media pembelajaran berbasis *convensational pocket* yang berhubungan dengan pelayanan masyarakat, seperti persalinan dan pelayanan pasien dalam hal menangani penyakit yang di derita pasien, seperti diare, sakit kepala, dan mual saat hamil. Sehingga perawat dan bidan termotivasi untuk mempelajari bahasa Inggris dan dapat mengaplikasikan dengan teman sejawat untuk membiasakan dan melatih diri dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*speaking*).

C. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa metode ceramah, diskusi dengan mengidentifikasi kasus per kasus (Hardin, 2019: 32) dan *role play*. Adapun tahap-tahap dalam metode pelaksanaan pengabdian tersebut, antara lain:

1. Penyuluhan

   Penyuluhan berupa sosialisasi dilakukan oleh para tim pengabdian untuk memberikan tambahan pengetahuan para tenaga medis selaku mitra tentang pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar untuk berkomunikasi dengan tamu dari lembaga kesehatan dunia atau pasien yang berkewarganegaraan asing. Selanjutnya diberikan materi tentang model pembelajaran berbasis *conversational pocket* dengan mengutamakan topik yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Inggris tentang istilah-istilah dan percakapan bahasa Inggris yang sasarannya tentang kesehatan.

2. Workshop/Pelatihan

   Pelaksanaan model workshop pada pembelajaran ini yaitu para tenaga perawat dan bidan dilatihkan melakukan pembelajaran Inggris berbasis *conversational pocket* dengan topik

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

kesehatan, dimana siswanya adalah para tenaga medis peserta program kemitraan ini. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring yang lebih difokuskan melalui *zoom* dan WA. Setelah mereka mengerti dengan baik dan benar maka baru diujicobakan pada perawat dan bidan. Pada praktek pembelajaran ini tim pengabdian hanya mengujicobakan atau mengaplikasikan beberapa perawat dan bidan yang dipilih secara acak. Dengan asumsi bahwa semua tenaga medis peserta PKM ini telah memahami dan telah mampu melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris berbasis *conversational pocket* dengan topik yang berhubungan dengan kesehatan. Kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris baik mengenai istilah medis secara umum dan percakapan bahasa Inggris yang berkaitan dengan pelayanan pasien. Dari percakapan ini dikembangkan pembelajaran kosakata, mendiskusikan gambar dengan bidan dan perawat dan mempelajari tata bahasa untuk menarik minat para bidan dan perawat dalam mempelajari bahasa Inggris.

3. Pembinaan/Pendampingan

Pendampingan dilakukan melalui pembinaan yang terus menerus dilakukan secara rutin pada saat pelatihan dan setelah selesai workshop. Pendampingan tersebut adalah (1) mengajarkan para perawat dan bidan pelafalan kosakata yang benar seperti perkenalan mengenai profesi pekerjaan *I works as midwife at* Cendrawasih *Public Centre; My job is a nurse at* Cendrawasih *Public Centre.* (2) Mengamati percakapan perawat dan bidan dengan memberikan *feedback* cara pengucapan kata dan pemilihan kosakata. (3) Memberikan motivasi berupa pujian untuk meningkatkan minat para perawat dan bidan saat praktek percakapan (*conversation*) melalui aplikasi *zoom.* (4) Memberikan strategi belajar bahasa Inggris yang berkaitan dengan istilah medis.

Kegiatan program PKM ini diharapakan dapat berjalan lancar sesuai yang direncakan. Untuk itu kegiatan ini dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan sejak awal mulai kegiatan, selama kegiatan berlangsung dan pada akhir kegiatan. Evaluasi ini dimaksudkan sebagai antisipasi dini apabila ditemukan masalah atau penyimpangan dari tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan evaluasi direncanakan meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil sebagai berikut:

Evaluasi proses, dimaksudkan untuk mengevaluasi tahap demi tahap pelaksanaan kegiatan dan sifatnya adalah evaluasi formatif untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini berlangsung dan dipahami oleh perawat dan bidan. Penilaian berupa pengucapan, penggunaan kosakata dan kelancaran.

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

Evaluasi hasil, dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilam tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan tanggapan mitra mengeni program kegiatan ini. Evaluasi ini dilakukan dengan meminta pendapat para peserta pelatihan mengenai percakapan bahasa Inggris yang berkaitan dengan perawat dan bidan.

D. Pembahasan

1. Persiapan
   a. Pertemuan koordinasi antara tim pelaksana dengan ketua kelompok mitra yaitu para perawat dan bidan yang diketuai oleh kepala Puskesmas Cendrawasih, yang dilaksanakan pada bulan Juni 2020 di Puskesmas Cendrawasih yang membahas tentang jumlah peserta, lokasi pengabdian, waktu pelaksanaan dan hal-hal yang perlu disiapkan

Gambar 1. Koordinasi Tim Pengabdian dengan Kepala Puskesmas Cendrawasih

2. Pelaksanaan. Kegiatan ini meliputi kegiatan sosialisasi dan workshop.
   a. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada bulan Juni 2020 di Puskesmas Cendrawasih tepatnya di Jalan Cendrawasih No. 404 Kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar. Tim pengabdian memberikan sosialisasi tentang pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa international yang digunakan seluruh dunia untuk berkomunikasi dan bagaimana pentingnya penggunaan bahasa Inggris ini dalam dunia medis yang dibutuhkan oleh perawat dan bidan dalam melayani tamu dari lembaga kesehatan dunia (WHO) dan persiapan melayani pasien yang berkewarganegaraan asing. Penyuluhan ini dibawakan oleh Sukmawati, S.S.,M.Pd dan Syamsuriyati, S.ST.,SKM.,M.Kes. Penyampaian materi teori disampaikan

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

secara lepas dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab secara langsung dengan mengikuti protocol kesehatan dan memakai masker serta memperhatikan *social distance.*

Gambar 2. Sosialisasi Tim Pengabdian Kepada Mitra

b. Kegiatan Pelatihan dilaksanakan mulai pertengahan bulan Juni 2020 dan berakhir bulan September 2020. Pelaksana kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh Tim PKM yaitu Sukmawati,S.S.,M.Pd dan Syamsuriyati,S.ST.,SKM.,M.Kes, mahasiswa dan diikuti oleh 20 pegawai medis termasuk perawat bidan. Para peserta yang merupakan perawat dan bidan sangat antusias mengikuti pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris melalui daring (*online*) seperti *zoon* dengan metode *role play*. Adapun WAG sebagai media dalam memberikan *feedback* dari hasil percakapan. Di awal pertemuan, tim pengabdian memberikan *pre test* tentang *speaking* dengan tema perkenalan diri. Setelah selesai pelatihan, tim pengabdian memberikan *post test* untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman perawat dan bidan. Kemudian dipertemuan selanjutnya, diberikan percakapan mengenai perawat dan bidan. Tiap perawat dan bidan diberikan kesempatan untuk mempraktekkan percakapan dalam bahasa Inggris.

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

Gambar 3. Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Daring

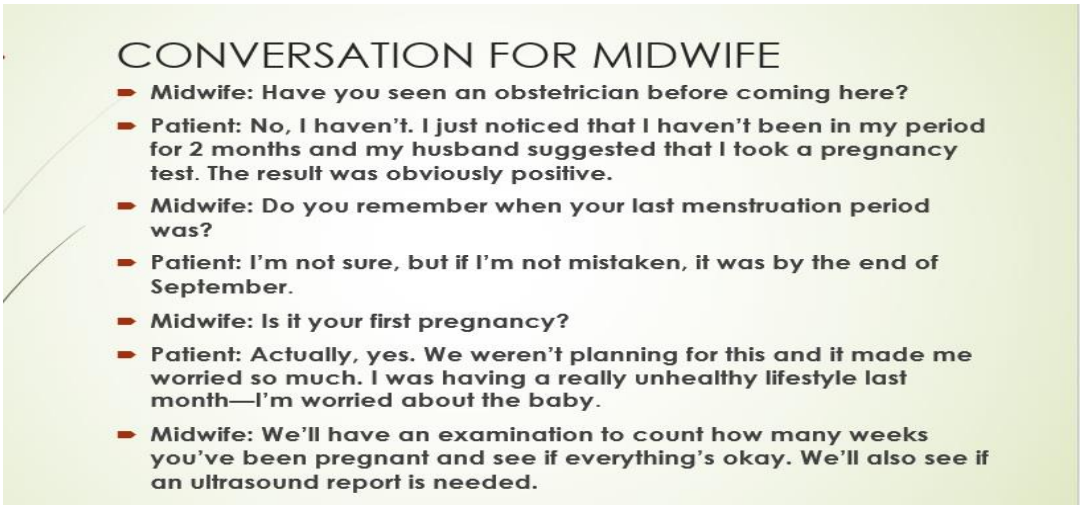

Gambar 4. Salah Satu Materi Percakapan Untuk Bidan

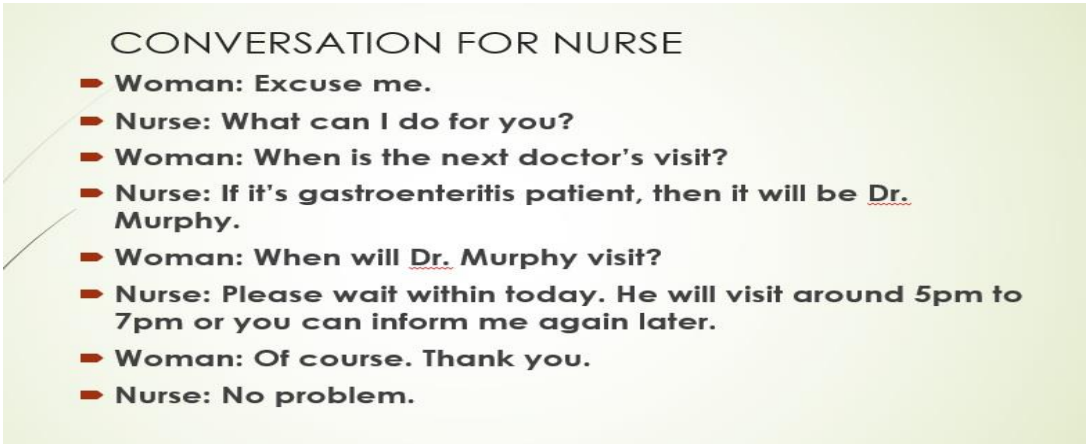

Gambar 5. Salah Satu Materi Percakapan Untuk Perawat

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

Berdasarkan hasil *pre test* kemampuan *speaking* bidan dan perawat di Puskesmas Cendrawasih didapatkan bahwa nilai rata-rata *pre test* pada kemampuan *speaking* perawat di Puskesmas Cendrawasih berada pada kategori sangat rendah (54,16%) sedangkan rata-rata *pre test* pada kemampuan speaking bidan berada pada kategori rendah (55,62%).

Gambar 6. Hasil *Pre Test* Kemampuan *Speaking* Bidan dan Perawat di Puskesmas Cendrawasih

Berdasarkan hasil *post test* kemampuan *speaking* bidan dan perawat di Puskesmas Cendrawasih didapatkan bahwa nilai rata-rata *post test* pada kemampuan *speaking* para bidan dan perawat berada pada kategori sama-sama tinggi (82,5%) untuk bidan sedangkan rata-rata *post test* pada kemampuan *speaking* perawat (81,5%).

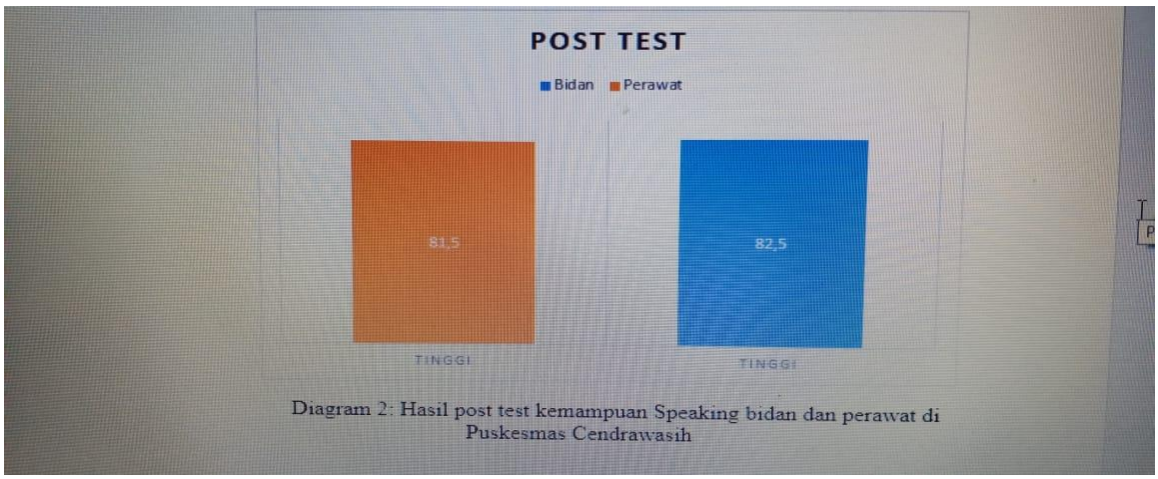

Gambar 7. Hasil *Post Test* Kemampuan *Speaking* Bidan dan Perawat di Puskesmas Cendrawasih

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Puskesmas Cendrawasih di Jalan Cendrawasih No. 404 Kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mamajang sangat berhasil dengan melihat semangat para perawat dan bidan pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris melalui percakapan yang dilakasanakan secara daring/*online* diantaranya: *zoom* dan WA mengingat saat ini *pandemic* covid-19 masih terjadi dan belum ada kepastian kapan berakhirnya. Materi yang diberikan kepada perawat dan bidan memberikan stimulus dan minat untuk mengulang kembali pelajaran mereka sewaktu masih di bangku kuliah. Mereka sangat antusias untuk memperbaiki keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris. Melihat respon positif dari para perawat dan bidan di Puskesmas Cendrawasih sangat diharapkan untuk dapat dilaksanakan pengabdian khususnya pembelajaran bahasa Inggris yang dapat membangkitkan dan meningkatkan motivasi para medis untuk meningkatkan keterampilan dalam bahasa Inggris khususnya *speaking* dan penguasaan kosakata.

F. Ucapan Terimakasih

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan bantuan dana program kemitraan masyarakat, Universitas Megarezky/LPPM, Mitra para perawat dan bidan di Puskesmas Cendrawasih atas partisipasinya dalam kegiatan PKM ini sehingga dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

.

DAFTAR PUSTAKA

Aljuhaish, S. F. (2015). A Critique on Teaching English Curriculum as a Second Language in Grade Six of Primary Schools in Saudi Arabia. *International Journal of Novel Research in Education and Learning*, *2*(3), 33–42.

Dornyei, Z. (2005). *The Psychology of the Language Learner: Individual Differences in Second Language Acquisition*. New Jersey, USA: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.

Hardin. (2019). Pembinaan Pengurus Persaudaraan Beladiri Kempo Indonesia (Perkemi) Dojo Sorawolio dalam Melaksanakan Peran dan Fungsi Manajemen Organisasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* Vol. 3 No. 1 April 2019

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

Lee, C.-L. (2016). Principles and Practices of ESP Course Design-A Case Study of a University of Science and Technology. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, *5*(2).

Mey, J. L. (2001). *Pragmatics an Introduction*. Oxford: Blackwell Publishing.

Nuzula, E. F. (2013). *Pengembangan Buku Saku Volume Kubus,Balok,dan Limas sebagai Media Pembelajara untuk siswa SMP*. *6*(3).

Purba, A. (2002). *Pragmatik Bahasa Indonesia*. Medan: USU Press.

Sujarwo;Akhiruddin. (2020). The Implementation of Instructional Material Development on Inside Outside Circle (IOC) for Students' Sociology Education of Megarezky University. *Jurnal Etika Demokrasi*, *6*(1).